

**ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI TEKS NEGOSIASI  
SISWA KELAS X SMA/MA AISYIYAH MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN  
2019-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Program Studi Pendidikan  
Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**NURHALIMATUSSAKDIYAH**

**1502040007**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

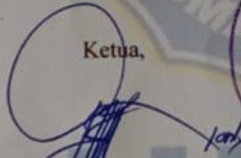
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :


Nama Lengkap : Nurhalimatussakdiyah  
NPM : 1502040007  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Afiksasi pada Teks Negosiasi Kelas X SMA/MAS Aisyiyah Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

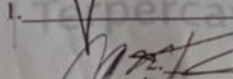
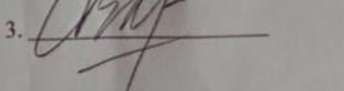
Ketua,  
  
**Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**



Sekretaris,  
  
**Dra. Ri. Syamsuyunita, M.Pd.**

ANGGOTA PENGUJI:

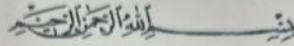
1. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.
2. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.
3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

1.   
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umu.ac.id> E-mail [fkip@umu.ac.id](mailto:fkip@umu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

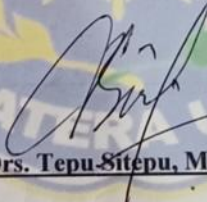
Nama Lengkap : Nurhalimatussakdiyah  
NPM : 1502040007  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Afiksasi pada Teks Negosiasi Siswa Kelas X  
SMA/MAS Aisyiyah Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 20 September 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,


  
**Drs. Tepu Sitepu, M.Si.**

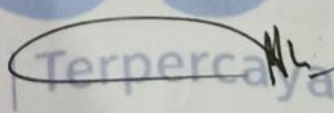
Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



  
**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**

  
**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

## ABSTRAK

**Nurhalimatussakdiyah.1502040007. Analisis Kesalahan Afiksasi dalam Teks Negosiasi Siswa Kelas X MAS Aisyiyah Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan IlmuPendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.2019.**

Penelitian skripsi ini mendeskripsikan kesalahan kata berimbuhan dalam teks negosiasi siswa Kelas X MAS Aisyiyah Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020. Target dari penelitian ini berjumlah 19 siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan prosedur kerja melihat, mengamati, mengklasifikasikan, membedakan, dan mendeskripsikan kesalahan yang terjadi dalam penulisan kata teks negosiasi. Model analisis deskriptif kualitatif inilah yang menjadi pilihan dalam menyajikan data, kemudian menganalisisnya dan mendeskripsikan kesalahannya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kesalahan penulisan afiksasi pada penulisan teks negosiasi siswa. Kesalahan penulisan afiksasi ini meliputi kesalahan penulisan prefiks, sufiks dan konfiks. Pemicu kesalahannya adalah imbuhan yang digunakan siswa ditulis terpisah dengan kata dasar atau unsur gabungan kata, seharusnya ditulis secara serangkai dengan bentuk dasarnya

**Kata Kunci: Analisis kesalahan Afiksasi, Bahasa Indonesia, Teks Negosiasi.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam Rasulullah Muhammad Saw yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam terang benderang sehingga penulis memiliki kesehatan dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia, dengan judul “Analisis Kesalahan Afiksasi Pada Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA/MAS Aisyiyah Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dalam hal isi maupun pemakaian kata. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan yang membangun dari semua pihak.

Dalam kesempatan ini untuk pertama kali penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya kepada pihak yang istimewa yaitu **Ayah tersayang H. Jonweri Sikumbang dan Ibu tercinta Hj. Nurhayani Daulay, S.Pd** yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas serta telah memberikan materil yang selama ini diberikan kepada penulis serta saudara kandungsaya **Evi Yanti Novelia, S.Pd,**

**Mohd. Ridwan, S.Pd, Azwar Afandy, Syawalluddin, Khoirunnisa, Rizky Adrian.**

Adapun ucapan terima kasih secara khusus peneliti sampaikan kepada nama-nama di bawah ini.

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP.,** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.,** Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.,** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.,** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.,** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.,** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.,** Dosen Pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, memberikan masukan dan arahan bimbingan mulai dari proses penulisan hingga selesai skripsi.

8. **Bapak dan Ibu Dosen** yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
10. **Kepala Sekolah, Guru dan Murid kelas X MAS Aisyiyah Medan**, yang telah berpartisipasi dalam kelancaran riset peneliti.
11. Teruntuk eda-eda saya **Seri Rezky Hasibuan, Am.keb,** dan **Gita Larasati Br. Sembiring** yang telah memberikan dukungan, motivasi, do'a dan semangat yang sungguh luar biasa kepada peneliti agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Teman terbaik saya di perkuliahan **Sri Retno Indah Sari, Rika Octavia Sitepu** yang selalu setia setiap langkah proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini, teman bertukar pikiran dan memberikan solusi yang terbaik setiap kendala yang peneliti hadapi.
13. **Seluruh rekan-rekan** seperjuangan jurusan Bahasa Indonesia tahun 2015 khususnya kelas **VIII-A Pagi** yang tidak berhenti bertanya "*Udah BAB berapa?*" sehingga peneliti semakin semangat dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Setelah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua serta menambah pengetahuan dan mendapat keberkahan dari Allah SWT. Peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dalam

penulisan skripsi ini, kepada semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih, semoga Allah Swt senantiasa meridhoi kita semua. Amin ya rabbal a' alamin.

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**

Medan, September 2019

Penulis

Nurhalimatussakdiyah



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>6</b>
A. Kerangka Teoretis .....	6
1. Analisis Kesalahan .....	6
2. Hakikat Kata.....	9
3. Hakikat Morfem .....	12
4. Hakikat Kata berimbuhan .....	13
5. Jenis-jenis Imbuhan (Afiks).....	14
5.1 Prefiks .....	14
5.2 Infiks .....	15
5.3 Sufiks .....	15
6. Penulisan Kata Berimbuhan.....	16
7. Pengertian Teks Negosiasi .....	18
<b>B. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>20</b>
<b>C. Pernyataan Penelitian.....</b>	<b>21</b>

<b>BAB III Metode Penelitian.....</b>	<b>22</b>
A. Lokasi Waktu dan Penelitian .....	22
1. Lokasi Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian .....	22
B. Sumber Data dan Data .....	23
1. Sumber Data.....	23
2. Data .....	23
C. Metode Penelitian.....	24
D. Variabel Penelitian .....	24
E. Defenisi Operasional Variabel .....	24
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	26
 <b>BAB IV Hasil dan Pembahasan Penelitian.....</b>	 <b>27</b>
A. Deskripsi Data.....	27
B. Analisis Data .....	43
C. Jawaban Pernyataan Penelitian .....	50
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	51
E. Keterbatasan Penelitian.....	51
 <b>BAB V Penutup .....</b>	 <b>52</b>
A. Simpulan .....	52
B. Saran .....	52
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>53</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Contoh Prefiks.....	14
Tabel 2.2 Contoh Sufiks.....	15
Tabel 2.3 Contoh Infiks .....	15
Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Analisis Kesalahan Afiks .....	25
Tabel 4.1 Rincian Data Kesalahan .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Permohonan Judul (K1).....	55
Lampiran 2 Permohonan Proyek Proposal (K2) .....	56
Lampiran 3 Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K3)	57
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	58
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal .....	59
Lampiran 6 Surat Pernyataan Plagiat.....	60
Lampiran 7 Surat Permohonan Seminar Proposal Skripsi.....	61
Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar .....	62
Lampiran 9 Lembar Pengesahan Hasil Proposal .....	63
Lampiran 10 Permohonan Izin Riset.....	64
Lampiran 11 Surat Balasan Riset.....	65
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	66
Lampiran 13 Lembar Pengesahan Skripsi .....	67
Lampiran 14 Permohonan Ujian Skripsi.....	68
Lampiran 15 Surat Pernyataan .....	69
Lampiran 16 Soal Test .....	70
Lampiran 17 Dokumentasi.....	71
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Komunikasi merupakan kemampuan yang sangat diperlukan saat ini, baik melalui tulisan maupun perbincangan secara langsung. Kemampuan ini hendaknya dilatih sejak usia dini karena berkomunikasi merupakan cara untuk bertukar pikiran dan menyampaikan pendapat antar makhluk sosial. Suatu proses pembelajaran hendaknya berorientasi kepada siswa sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan bernalar serta berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Saat menulis sebuah teks ataupun karya tulis, siswa diharapkan dapat berpikir secara terstruktur dan sistematis dan dapat dipercayai secara logika. Pembelajaran teks kurikulum 2013 antara lain teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, teks anekdot, teks negosiasi, teks ekspanansi, teks prosedur dan masih banyak lagi. Kurikulum yang pembelajarannya berbasis teks baik secara lisan maupun tulisan adalah kurikulum 2013.

Teks adalah wadah dalam menuangkan hasil pemikiran. Untuk mencapai sebuah karya penulisan yang bagus siswa harus di dorong cakap dalam berbahasa, karena setiap teks memiliki ciri khasnya tersendiri (Kokasih, 2014:87). Siswa dituntut untuk dapat menuliskan teks secara lisan dan tulisan dalam bahasa sehari-hari yang tidak baku. Begitu banyak teks yang dipelajari oleh siswa, salah satunya ialah teks negosiasi. Teks negosiasi dalam kurikulum 2013 tercantum

pada KD 3.11 dan 4.11. Teks negosiasi merupakan teks yang membahas suatu isu tertentu dengan disertai jumlah argumen dari dua pihak dengan tujuan menyepakati kepentingan yang berbeda.

Menurut Kokasih (2014:93) negosiasi merupakan kegiatan komunikasi langsung atau komunikasi lisan. Kokasih mengemukakan, struktur teks laporan hasil observasi disajikan sebagai berikut:

- a. Definisi umum, menjelaskan objek yang di observasi. Baik itu tentang karakteristik, keberadaan, kebiasaan, pengelompokan, dan berbagai aspek lainnya.
- b. Deskripsi perbagian, menjelaskan aspek-aspek tertentu dari objek yang di observasi.

Dalam penulisan teks negosiasi suasana bahasa lisan siswa sehari-hari akan terbawa dan akan berpotensi untuk memunculkan kesalahan penulisan dalam teks. Kesulitan dalam menuliskan teks negosiasi adalah bahasa tulisan umumnya dipengaruhi bahasa lisan yang sering digunakan. Dalam kegiatan merangkai kata, kesalahan penulisan dalam suatu teks tidak bias dihindari. Berdasarkan bidang linguistik, kesalahan berbahasa dapat di klasifikasikan menjadi beberapa kesalahan yakni fonologi, morfologi, sintaksis (frasa,klausa,kalimat), semantik dan wacana (Agustina, 2017). Di dalam menganalisis bahasa secara tertulis, akan terkait erat dengan yang namanya morfologi, yaitu bidang linguistik yang mempelajari bagian dari struktur bahasa yang mencakup kata dan bagian-bagian kata atau disebut morfem yaitu bagian terkecil dari sebuah kata.

Menurut Ramlan (2012:57), afiks ialah satuan unsur gramatik terikat yang di dalam suatu kata merupakan unsur yang bukan kata dan bukan pokok kata, yang memiliki kesanggupan melekat pada satuan-satuan lain untuk membentuk kata lain dan untuk membentuk kata baru. Pada penelitian ini, afiksasi dibedakan menjadi prefiks dan sufiks. Prefiks menurut Verhaar adalah afiks yang di imbuahkan di sebelah kiri dasar. Salah satu contoh prefix bahasa Indonesia adalah {*meN-*} seperti *mendapat*, *mencuri*, *menyalak*.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2014:12) mengemukakan bahwa kesalahan berbahasa proses morfologi terdapat 8 macam kesalahan morfologi yaitu, kesalahan mengganti awalan *ter-*dengan awalan *ke-*, kesalahan menghilangkan awalan *ter-*, kesalahan dalam penghilangan awalan *ber*, kesalahan penulisan akhiran *-nya*, kesalahan dalam penghilangan *meN*. Kesalahan penulisan awalan *meN* dengan *-in*, kesalahan penulisan kata depan, dan kesalahan pleonasme.

Kesalahan dalam penulisan afiksasi meliputi pada pelepasan prefiks *meN*, pelepasan fonem /n/ pada sufiks *-nya*, penulisan prefiks *se-*, penulisan prefiks *di-*, pemakaian sufiks *-kan*, pelepasan prefiks *ber-*, pelepasan fonem /a/ pada sufiks *-an*, penulisan prefiks *meN*, penulisan partikel *pun*, penulisan kritik, penulisan konfiks *ke-an*, dan penulisan prefiks *ber-*. Kesalahan preposisi meliputi kesalahan penulisan preposisi *di*, preposisi *ke*, pemilihan preposisi *pada* dan pemilihan preposisi *di*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul “**Analisis Kesalahan Afiksasi Pada Teks Negosiasi Siswa Kelas X MAS Aisyiyah Tahun Pembelajaran 2019-2020**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini di uraikan sebagai berikut:

1. Banyaknya kesalahan penulisan yang dijumpai dalam karya tulis siswa terkait kegiatan pembelajaran teks negosiasi di MAS Aisyiyah Kelas X karena siswa kurang memahami kebahasaan dalam penulisan karangan atau teks.
2. Masih sedikit pengetahuan mengenai penulisan afiks yang benar dalam teks negosiasi pada siswa kelas X MAS Aisyiyah Medan.
3. Guru harus lebih bijak dan memperhatikan cara menyampaikan materi afiks pada siswa kelas X MAS Aisyiyah Medan.

## **C. Batasan Masalah**

Pembahasan masalah dalam penelitian tidak terlalu luas, maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini. Penulis hanya membatasi masalah analisis kesalahan afiksasi pada teks negosiasi kelas X MAS Aisyiyah Medan.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana kesalahan penulisan afiksasi pada teks negosiasi kelas X MAS Aisyiyah Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan penulisan afiks pada teks negosiasi kelas X MAS Aisyiyah Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan penulis adalah:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini dapat memberi masukan dan memberi ilmu pengetahuan khususnya dalam studi bahasa Indonesia menyangkut ilmu morfologi. Dalam hal ini, menyangkut penulisan afiks dalam teks negosiasi siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

**2.1** Menjadi pembelajaran siswa agar dapat menulis dengan menggunakan afiks yang tepat.

**2.2** Bagi guru, menjadi contoh dalam pembelajaran menulis teks negosiasi yang sesuai dengan kaidah afiks bahasa Indonesia.

**2.3** Bagi mahasiswa jurusan bahasa Indonesia dapat digunakan untuk penelitian mengenai penggunaan afiks.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Analisis Kesalahan**

Pembelajaran bahasa di sekolah tidak pernah terlepas dari kesalahan penggunaan bahasa. Kesalahan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor itu biasanya ikut memengaruhi kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Kesalahan bisa berasal dari ketidaktahuan siswa, kurangnya pemahaman siswa, lingkungan sekitarnya, dan media yang dilihatnya. Kesalahan ini bagi siswa bisa menjadi kendala dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, guru harus lebih teliti dalam menganalisis kemampuan bahasa siswa agar guru dapat mengatasi kesalahan berbahasa siswanya dengan metode yang tepat.

Bahasa Indonesia menjadi bahasa yang umum digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai alat berkomunikasi serta sarana untuk menyampaikan ilmu pengetahuandi sekolah. Tidak mengherankan jika bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana utama untuk menyampaikan ilmu di semua jenjang pendidikan. Oleh karena itu, bahasa Indonesia sangat berperan penting bagi pendidikan diIndonesia. Guru berperan sebagai seseorang yang mengajarkan siswa mengenai aturan dalam pemakaian bahasa. Ketika seorang siswa telah memahami aturan pemakaian bahasa,maka ia tidak akan melakukan kesalahan dalam memakai bahasa. Walaupun sudah diajarkan tidak jarang siswa masih melakukan kesalahan

dalam memakai bahasa. Oleh karena itu, guru harus mampu menganalisis kesalahan itu dan memperbaikinya. Hal ini terkait dengan pengertian analisis kesalahan berbahasa sebagai berikut:

Analisis kesalahan berbahasa adalah prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa yang meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan tersebut, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu (Natalia, 2016: 63)

Analisis kesalahan membutuhkan prosedur yang dilakukan dengan tertib, sehingga bisa memperoleh hasil yang diinginkan oleh guru. Hasil tersebut akan dideskripsikan untuk menyimpulkan kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Guru harus melakukan prosedur dengan cara mengumpulkan sampel kesalahan, mengklasifikasikannya, mencari penyebabnya, dan mengevaluasi kesalahannya. Prosedur tersebut akan membantu guru menemukan kesalahan dan penyebab kesalahan itu, dari hasil itu kemudian guru bisa melanjutkan dengan memberikan pemecahan masalahnya agar siswa tidak melakukan kesalahan lagi.

Analisis kesalahan dalam ragam bahasa tulis menekankan pada penggunaan ejaan. Ejaan merupakan bagian penting dalam sebuah teks atau ragam bahasa tulis lain. Ejaan membantu untuk bisa memberikan makna yang jelas dalam penggunaan kata, frasa, klausa, dan kalimat. Beberapa kesalahan ejaan dalam analisis kesalahan berbahasa disampaikan oleh Matanggui sebagai berikut:

- a. Kesalahan pemakaian huruf, terutama huruf kapital;
- b. Kesalahan penulisan kata (penulisan kata depan di danke, penulisan partikel pun, penulisan gabungan kata yang mendapat awalan, akhiran, atau awalan-akhiran sekaligus).

- c. Kesalahan penulisan unsur serapan;
- d. Kesalahan pemakaian tanda baca, terutama tanda koma, titik koma, dan titik dua, misalnya pemakaian tanda baca di dalam perincian yang disusun ke bawah (Junaiyah, 2014).

Analisis kesalahan berbahasa dibutuhkan untuk menemukan kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa dalam penelitian ini, sehingga guru bisa mengetahui pemahaman berbahasa siswanya. Analisis kesalahan berbahasa memiliki prosedur ketika peneliti atau guru ingin melakukannya. Analisis kesalahan berbahasa dalam ragam tulis terkait dengan analisis kesalahan pada penggunaan ejaan.

Menurut Tairgan dalam Wahidy (2016:66), Hubungan antara pengajaran bahasa dan kesalahan berbahasa dapat kita ibaratkan sebagai hubungan antara air dan ikan. Sebagaimana ikan hanya dapat hidup dan ada di dalam air, maka begitu juga kesalahan berbahasa sering terjadi dan terdapat dalam pengajaran bahasa. Pengajaran bahasa dan kesalahan berbahasa saling berkaitan karena kesalahan berbahasa selalu mengiringi pengajaran bahasa.

Kesalahan disebabkan oleh faktor kompetensi. Artinya, siswa memang belum memahami sistem linguistik bahasa yang digunakannya. Kesalahan biasanya terjadi secara konsisten, jadi secara sistematis. Kesalahan itu dapat berlangsung lama apabila tidak diperbaiki. Kesalahan ditandai dengan kemunculan yang berulang-ulang. Kesalahan berbahasa bisa terjadi karena seseorang belum memahami aturan tentang bahasa yang dipelajari, sehingga ia terus melakukan kesalahan. Kesalahan ini tidak akan berubah jika tidak

diperbaiki. Analisis kesalahan diperlukan guru untuk mengetahui kemampuan bahasa siswanya. Selain itu, guru juga bisa menjadikan hasil analisis tersebut untuk memperbaiki kemampuan bahasa siswanya. Analisis kesalahan bisa dilihat salah satunya melalui ragam bahasa tulis seperti penulisan cerpen, teks, dan karangan. Selanjutnya, guru bisa menganalisis EYD dalam tulisan siswanya.

## **2. Hakikat Kata**

Setiap orang yang menggunakan bahasa pasti tidak asing dengan kata karena kata merupakan salah satu unsur penyusun kalimat dalam sebuah ujaran. Beberapa pakar telah mengemukakan konsep kata. Kata merupakan unsur yang begitu penting dalam sebuah ujaran. Tidak hanya dalam ragam lisan, kata juga penting dalam ragam tulis. Ragam tulis bisa memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengetahuan seseorang terhadap bidang bahasa seperti kata. Materi pelajaran bahasa Indonesia di sekolah berupa ragam lisan dan ragam tulis. Proses pembelajaran di sekolah sering menggunakan ragam tulis dalam tugas-tugas seperti membuat karya tulis, menulis cerpen, menulis teks, dan menulis karangan.

Poerwadarminta mengatakan bahwa kata merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah pertuturan (Rahmatiah, 2017:436). Semua kata yang disampaikan oleh pembicara akan memberikan maksud atau informasi kepada pendengarnya. Beberapa kata yang disampaikan oleh pembicara akan membentuk satu kesatuan yang menyampaikan arti dan makna dari pertuturannya. Lebih jelas

lagi di bawah ini akan dijelaskan mengenai konsep kata dari beberapa pakar.

Pernyataan pertama dikemukakan oleh Ahmad HP dan Alek Abdullah berikut ini:

“Para ahli bahasa struktural, terutama penganut aliran *Bloomfield*, berpendapat bahwa kata adalah satuan bebas terkecil (*minimal free form*). Aliran Generatif Transformasi, yang dicetuskan dan dikembangkan oleh Chomsky, menyatakan bahwa kata adalah dasar analisis kalimat, yang diperlihatkan dengan simbol-simbol V (verba), N (nomina), A (adjektiva), dan sebagainya”(Ruminto, 2016:10).

Berdasarkan pemaparan dari penganut aliran Bloomfield kata merupakan satuan bebas terkecil, maksudnya kata merupakan unsur terkecil yang bisa berdiri sendiri sebagai ujaran. Sebuah kata bisa dipahami walaupun berdiri sendiri tanpa diikuti kata lain.

Kata merupakan satuan bahasa yang mempertemukan tiga tataran dalam linguistik, yakni morfologi, sintaksis, dan semantik. Kata dalam bidang Morfologi bisa dipandang sebagai satuan terbesar dalam unit analisis. Hal ini berbeda dengan bidang sintaksis yang memandang kata sebagai satuan terkecil dalam analisis, sedangkan semantik mempelajari makna dari suatu kata. Pernyataan itu berbeda dengan konsep kata berdasarkan *KBBI edisi ke-4* yang mengungkapkan pernyataan Kata menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah unsur bahasayang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Dalam *KBBI* kata dipandang sebagai unsur bahasa yang diucapkan dan dituliskan sebagai bentuk dari gambaran konsep pikiran dan perasaan yang digunakan dalam berbahasa. Kata bisa mengungkapkan apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh manusia, sehingga orang lain bisa memahami maksud dan keinginan orang tersebut.

*All languages have words, and words are probably the most accessible linguistic units to the layman* (Semua bahasa mempunyaikata-kata, dan kata-kata mungkin unit ilmu bahasa yang paling dapat diakses kepada orang awam). Penjelasan mengenai konsep kata di atas merupakan pernyataan bahwa semua bahasa pasti memiliki unsur kata. Kata-kata itu bisa dipakai oleh orang awam yang tidak memahami ilmu bahasa (Ruminto, 2016:12).

Pengetahuan bahasa itu diperoleh dari lingkungan tempat tinggalnya. Semua konsep kata yang telah dipaparkan oleh beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa kata dipandang sebagai satuan bebas terkecil dan unsur terkecil dalam tataran sintaksis, tetapi unsur terbesar dalam tataran morfologi. Kata juga memiliki makna yang bisa dipelajari dalam tataran semantik. Kata menghubungkan tiga tataran linguistik. Kata bisa digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran seseorang meskipun dia seorang yang awam terhadap ilmu bahasa, tetapi dia masih bisa menggunakan kata dalam berkomunikasi dengan orang lain. Pengetahuan bahasa yang diperoleh sejak manusia itu lahir, membuat ia menggunakan kaidah bahasa yang ada di tempat tinggalnya.

### **3. Hakikat Morfem**

Morfem adalah bentuk bahasa yang paling kecil yang mengandung arti dan mendukung arti, dari pengertian morfem ini dapat disimpulkan bahwa morfem dibagi atas dua yaitu:

- a. Morfem Bebas

Morfem bebas adalah morfem yang mengandung arti leksis dan dapat berdiri sendiri dalam kalimat. Misalnya minum, buku, makan, dll.

b. Morfem Terikat

Morfem terikat adalah morfem yang tidak mengandung arti leksis dan tidak dapat berdiri sendiri dalam kalimat. Morfem terikat dibedakan atas morfem terikat morfologis dan morfem terikat sintaksis. Morfem terikat morfologis adalah morfem yang memiliki arti apabila memiliki kata dasar. Misalnya ber, se, men, di, ke, ter, per, el, em, er, I, kan, nya, an, ke-an, per-an, ber-an, pen-an.

Disamping itu, morfem mempunyai istilah lain yaitu kata. Kata adalah kesatuan huruf bunyi bahasa yang mengandung makna. Kata dalam bahasa Indonesia dapat ditinjau dari segi bentuk dan jenisnya. Berdasarkan bentuknya, maka kata dapat dibedakan atas: kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang dan kata majemuk. Sedangkan menurut jenisnya, maka kata dapat dibedakan atas: kata benda, kata depan, kata kerja, kata penghubung, kata ganti, kata sandang, kata bilangan, kata seru, kata sifat.

Kata berimbuhan (kata turunan) adalah kata-kata yang mendapat imbuhan (afiks), awalan(prefiks), sisipan(infiks), akhiran(sufiks) maupun gabungan awalan dan akhiran (konfiks).

#### **4. Hakikat kata berimbuhan (Afiks)**

Pengertian afiks dikemukakan oleh beberapa ahli berdasarkan pemahamannya masing-masing. Menurut Ramza,dkk(2014:19). Afiks yang



ditempatkan dibagian muka kata dasar disebut prefiks atau awalan. Morfem terikat yang digunakan dibagian belakang kata, maka namanya adalah sufiks atau akhiran. Infiks sisipan adalah afiks yang diselipkan ditengah kata dasar, sedangkan gabungan prefiks dan sufiks yang membentuk suatu kesatuan dinamakan konfiks. Kalau dikatakan morfologi membicarakan masalah bentuk-bentuk dan pembentukan kata maka semua satuan bentuk sebelum menjadi kata, yakni morfem dengan segala bentuk dan jenisnya (Nuraeni, 2015:21). Afiksasi adalah proses yang mengubah leksem menjadi kata kompleks. Dalam proses ini, leksem(1) berubah bentuk (2) menjadi kategori tertentu(3)sedikit banyak berubah makna(Merry,2016:2).

Menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, afiks adalah bentuk yang terikat apabila ditambahkan pada kata dasar atau bentuk dasar dengan penambahan (prefiks,infiks,sufiks,konfiks).

## **5. Jenis-jenis imbuhan (afiks)**

Menurut Simanjuntak (2018:6) jenis afiks dalam bahasa Indonesia meliputi prefiks, infiks, sufiks, konfiks dan simulfiks.

### **5.1 Prefiks**

Prefiks (Awalan) adalah afiks yang dibubuhkan di sebelah kiri bentuk dasar. Prefiks (Awalan) meliputi prefiks ber-, se-, me-, di-, ke-, ter-, pe-, per-. Prefiks (Awalan) memiliki bentuk yang berbeda-beda, bentuk tersebut adalah alomorf. Alomorf *me-* yaitu *mem-*, *men-*,*meny-*, *meng-*, *me-*, dan *menge-*.Alomorf

*pe-* yaitu *pem-*, *pen-*, *peny-*, *peng-*, *pe-*, dan *penge-*. Alomorf *per-* yaitu *pe-* dan *pel-*. Alomorf *ter-* yaitu *te-* dan *ter-*. Alomorf *ber-* yaitu *be-* dan *bel-*. Contoh tabel 2.1:

**Tabel 2.1** Tabel Contoh Prefiks

No	Bentuk Dasar	Imbuhan (Prefiks)	Kata Berimbuhan
1	Buang	Mem-	Membuang
2	Bela	Pem-	Pembela
3	Sunting	Per-	Persunting
4	Cantik	Ter-	Tercantik
5	Potong	di-	Dipotong
6	Umur	Se-	Seumur
7	Dua	Ke-	Kedua
8	Main	Ber-	Bermain

## 5.2 Infiks

Infiks adalah imbuhan yang dibubuhkan ditengah kata, biasanya pada suku awal kata, yaitu: *-el-*, *-er-*, dan *-em-*. Contoh tabel 2.2

**Tabel 2.2** tabel contoh Infiks

No	Bentuk dasar	Imbuhan (infiks)	Kata berimbuhan
1	Tapak	-el-	Telapak
2	Gigi	-er-	Gerigi

3	Tali	-em-	Temali
---	------	------	--------

Sumber: Putri (2016:22)

### 5.3 Sufiks

Sufiks adalah pengimbuhan yang dilakukan dengan cara merangkainya dibelakang kata yang di imbuhnya. Pada *tata bahasa praktis bahasa Indonesia Abdul Chaer* menerangkan bahwa akhiran terdiri dari empat yaitu: *-kan, -I, -an, dan -nya*. Contoh tabel 2.3.

**Tabel 2.3** tabel contoh sufiks

No	Bentuk dasar	Imbuhan sufiks	Kata berimbuhan
1	Padam	-kan	Padamkan
2	Gula	-I	Gulai
3	Jauh	-nya	Jauhnya
4	Tulis	-an	Tulisan

Sumber: Putri (2016:23)

## 6. Penulisan Kata Berimbuhan

Menurut Sitepu (2019:45) penulisan kata berimbuhan ditulis sesuai dengan aturan berikut:

- a. Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya.

Misalnya: berjalan      asusila      petani      gemetar

Seorang tertinggal dipukul lukisan  
Melihat perbuat ketua menengok

- b. Imbuhan dirangkaikan dengan tanda hubung, jika ditambahkan pada bentuk singkatan atau kata dasar yang bukan bahasa Indonesia asli.

Misalnya: mem-PHK-kan            di-PTUN-kan  
                  me-recall                di-upgrade

- c. Jika bentuk dasarnya berupa gabungan kata, maka awalan atau akhiran ditulis serangkai dengan kata yang langsung mengikuti atau mendahuluinya.

Misalnya: bertepuk tangan        menganak sungai  
                  garis bawah                    sebar luaskan

- d. Jika bentuk dasar berupa gabungan kata mendapat awalan dan akhiran, unsur gabungan kata itu ditulis serangkai.

Misalnya: dilipatgandaka        menggarisbawahi  
                  menyebarkan                    pertanggungjawaban

- e. Jika salah satu unsur gabungan kata hanya dipakai dalam kombinasi, gabungan kata itu ditulis serangkai.

Misalnya: adipati                ekawarna                narapidana  
                  caturtunggal    dasawarsa                poligami  
                  bikarbonat      mahasiswa                mancanegara  
                  paripurna        subseksi                 antarkota  
                  antarkota        ekstrakurikuler         antibiotik



## 7. Teks negosiasi

### a. Pengertian Negosiasi

Menurut Kokasih (2017:86) negosiasi adalah percakapan dengan bentuk interaksi sosial berfungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan berbeda. Definisi lain dari negosiasi, berikut:

- 1) Negosiasi merupakan proses penetapan keputusan secara bersama antara beberapa pihak yang memiliki kepentingan berbeda.
- 2) Negosiasi merupakan suatu cara dalam menetapkan keputusan yang dapat disepakati oleh dua pihak atau lebih untuk mencukupi keputusan pihak-pihak yang berkepentingan (Kokasih, 2017:86).

### b. Fungsi dan struktur teks negosiasi

Menurut Kokasih (2017:90) Teks negosiasi termasuk dalam teks diskusi. Di dalamnya membahas suatu isu tertentu dengan disertai argumen dari dua pihak atau lebih dengan tujuan untuk mengkompromikan atau menyepakati kepentingan-kepentingan yang berbeda. Karakteristik dari arti penting lainnya dari negosiasi adalah sebagai berikut:

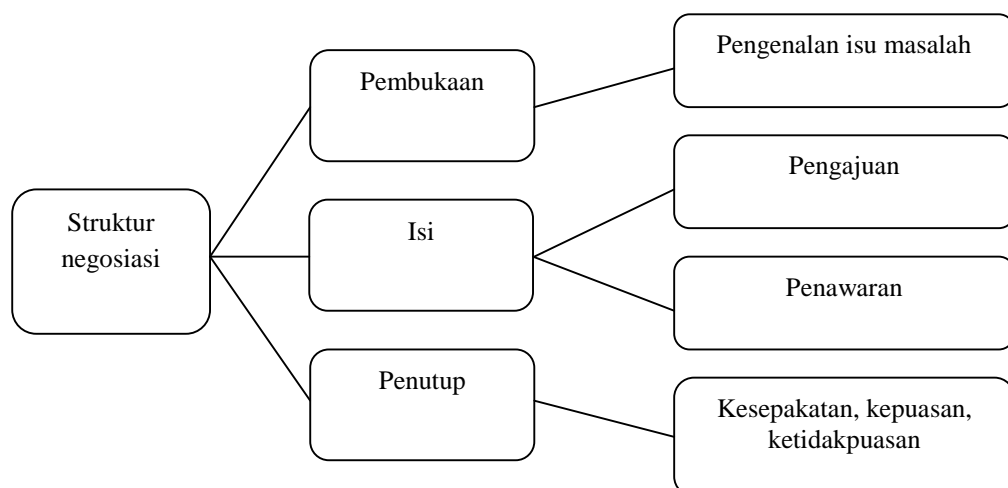
- 1) Negosiasi bertujuan untuk menghasilkan kesepakatan.
- 2) Negoosiasi bertujuan untuk menghasilkan keputusan yang saling menguntungkan.
- 3) Negosiasi merupakan sarana untuk mencari penyelesaian.
- 4) Negosiasi mengarah kepada tujuan praktis.

5) Negosiasi memprioritaskan tujuan bersama.

Struktur adalah susunan, urutan, ataupun tahapan. Di dalam negosiasi terdapat lima tahapan yang lazim dilalui dalam proses bernegosiasi. Kelima tahapan itu adalah sebagai berikut:

- a. Negosiator 1 menyampaikan maksud bernegosiasi.
- b. Negosiator 2 menyampaikan penolakan ataupun sanggahan dengan alasan-alasan.
- c. Negosiator 1 mengemukakan argumentasi yang memperkuat maksud agar dapat disetujui oleh negosiator 2.
- d. Negosiator 2 kembali melakukan penolakan dengan argumentasi.
- e. Terjadinya kesepakatan atau ketidaksepakatan (Kokasih, 2017:89).

Teks Negosiasi memiliki sebuah struktur penulisan, dapat dilihat pada gambar 2.1.

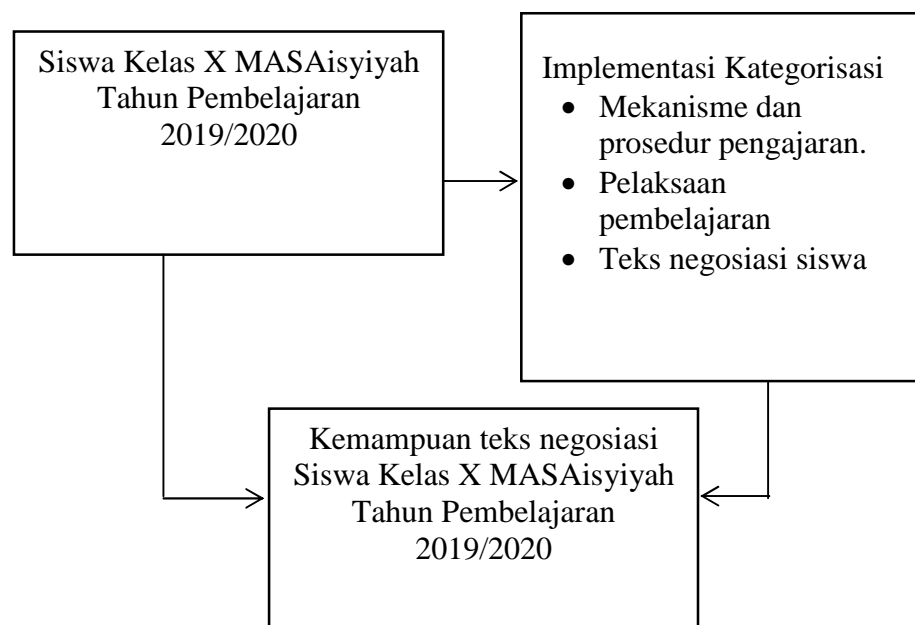


**Gambar 2.1** Struktur Teks Negosiasi

Sumber: Kosasih (2017:90).

## B. Kerangka Konseptual

Pada kerangka teoretis telah dijelaskan apayang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pada kerangka konseptual ini penulis meneliti kesalahan afiks dalam teks negosiasi siswa kelas X MAS Aisyiyah Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.



**Gambar 2.2**Kerangka Konsep

## C. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pertanyaan penelitian adalah kesalahan afiks dalam teks negosiasi siswa kelas X MAS Aisyiyah Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020. Pertanyaan ini, bertujuan untuk melakukan penelitian yaitu menganalisis kesalahan afiks untuk dideskripsikan sebagai hasil analisis judul tersebut.



**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Aisyiyah Medan Jalan Demak No. 3, Sei Ranggas II, Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20214.

**2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah kapan dan lamanya penelitian dilakukan secara jelas. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap dari bulan Maret sampai September 2019.

**Tabel 3.1**

**Rencana Jadwal Penelitian**

N O	KETERANGAN	BULAN/MINGGU																															
		MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTU- S				SEPTEMBE- R							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																												
2	Penulisan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																				
3	Bimbingan Proposal													■	■	■	■	■	■	■	■												



### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Kusmana (2010: 117) metode penelitian merupakan bagian yang penting khususnya bagi karangan ilmiah. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2006: 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Tujuan penelitian deskriptif ialah menggambarkan secara sistematis, faktual, mengenai fenomena yang diselidiki tentang kesalahan penggunaan afiks dalam karangan pengalaman pribadi siswa.

### **D. Variabel Penelitian**

Arikunto (2010:169) menyatakan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu kesalahan penulisan afiks dan karangan pengalaman pribadi siswa kelas VII.

### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Menurut William (2014: 124) defenisi operasional variabel adalah variabel-variabel (faktor yang dapat berubah dalam kualitas, kuantitas atau ukuran yang perlu dipertimbangkan) dalam penelitian harus didefenisikan secara operasional. Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah

1. Afiks adalah imbuhan terikat yang tidak dapat berdiri sendiri karena hanya menjadi unsur dalam proses afiksasi dan apabila ditambahkan bentuk dasar akan mengubah makna gramatikal.
2. Karangan pengalaman pribadi adalah hal-hal yang dirasakan dalam kehidupan seseorang yang ditulis menjadi sebuah kalimat, paragraf, dan akhirnya menjadi sebuah wacana yang dibaca dan dipahami.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan observasi. Beberapa alat bantu penelitian yang dipakai ialah berupa alat tulis, tabel analisis data dan laptop. Alat bantu penelitian ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Analisis Kesalahan Afiks**

Nomor Aturan Penulisan Afiks	Nama Siswa dan Kesalahan Penulisan Afiks pada Karangan Siswa		
1			
2			
3			
4			
5			
6			

7			
8			
9			
10			

### **G. Teknik Analisis Data**

Data diperoleh dengan cara mengumpulkan teks karangan pengalaman pribadi yang ditulis siswa. Setelah data terkumpul, data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menandai letak kesalahan.
2. Menganalisis kesalahan sesuai aturan penulisan afiks.
3. Menjelaskan alasan kesalahan sesuai aturan penulisan afiksyang tepat.
4. Menarik kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Hasil penelitian ini berupa deskripsi kesalahan penulisan afiks dalam teks negosiasi siswa kelas X MAS Aisyiyah Medan sebanyak 25 karangan. Penulis membatasi pada masalah penulisan afiks yaitu prefiks, infiks, sufiks dan konfiks pada teks negosiasi siswa.

#### **A. Deskripsi Data**

Analisis data kesalahan penulisan afiks pada karangan pengalaman pribadi siswa kelas X MAS Aisyiyah Medan, dianalisis sesuai dengan 10 aturan penulisan afiks yang benardan disajikan dalam bentuk teks dibawah ini.

Berikut adalah deskripsi data teks negosiasi siswa:

1. Nahridatul Fuza Pulungan

- Ayu : cari apa mbak?
- Lisa : saya mencari sepatu sekolah kak
- Ayu : ini ada sepatu yang menurut saya bagus dan kuat, kamu bisa **silahkan** dicoba dulu.
- Lisa : selain sepatu ada yang lain lagi gak kak?, saya kurang suka sama sepatu yang kakak pilih tadi.
- Ayu : ada kok mbak, kita menyediakan banyak model sepatu, silah **di pilih** mbak.

- Lisa : saya pilih sepatu ini aja ya kak!
- Ayu : yaudah mbak
- Lisa : harga sepatunya yang saya pilih ini tadi berapa ya mbak?
- Ayu : oh ini harganya Rp. 150.000 aja mbak
- Lisa : kak harganya bisa diturunin sikit?
- Ayu :bisa mbak, mau berapa harga sepatunya?
- Lisa : 100.000 bisa kak?
- Ayu : maaf mbak kalau segitu gak bisa, karna gak balek modal mbak
- Lisa : kalau 130 bisa gak kak?
- Ayu : kalau dengan seharga itu saya bisa berikan
- Lisa : oh yauda kak, saya pilih sepatu ini aja dengan harga yang saya berikan tadi.
- Ayu : baiklah akan saya bungkus sepatunya
- Lisa : iya kak
- Ayu : ini mbak sepatunya yang di pesan tadi, makasih ya mbak semoga jadi langganan.
- Lisa : iya sama-sama.

## 2. Ahmad Hilal Al Hamdi

### Teks negosiasi

- Pembeli : permisi, apakah di sini menjual hp Samsung note 9
- Penjual : ada kak, **silahkan** masuk.
- Pembeli : jika boleh tau berapa harganya ya?
- Penjual : harganya Rp. 10.000.000. bisa kurrang kok kak

- Pembeli : wah...mahal ya. Apakah bisa jadi Rp. 5.000.000.
- Penjual : belum bisa kak, paling kami hanya bisa diskon 15% jadi sekitar Rp. 8.500.000. itu juga diskon khusus untuk pelanggan mau kak?
- Pembeli : wah... terlalu mahal untuk saya. Tidak bisa kurang lagi?
- Penjual : ini harga paling bagus kak, **ditoko** lain lain belum tentu dapat kak
- Pembeli : ok. Saya beli, saya bayar pakai kartu kredit ya.
- Penjual : baik kak. Mari kita coba buka dan cek kelengkapannya
- Pembeli : terima kasih atas pelayanannya
- Penjual : sama-sama kak

### 3. Rastogi Bancin

Teks negosiasi

- Penjual : sedang mencari apa nak?
- Pembeli : sedang mencari sepatu sekolah pak
- Penjual : ini ada sepatu menurut bapak bagus nak. **Silahkan** bisa kamu liat-liat ke dalam dulu.
- Pembeli : iya pak, ini bagus sekali saya mau membeli sepatu ini. Kira-kira harganya berapa ya pak?
- Penjual : murah kok nak harga sepatunya Cuma 100 ribu rupaih.
- Pembeli : wah, harganya masih bisa ditawar sedikit apa tidak ya pak?
- Penjual : memang kamu mau menawar berapa ya nak?
- Pembeli : 90 ribu saja bagaimana pak?



- Penjual : ya sudah ditambah sedikit ya nak.
- Pembeli : 95 saja bagaimana pak?
- Penjual : aduh gimana, ya sudah boleh nak.
- Pembeli : hore..terima kasih banyak ya pak.

#### 4. Rizky Wahyudi

Teks negosiasi

- Penjual : ada yang bisa **dibantu** mas?
- Pembeli : baju yang ini ukuran L ada enggak?
- Penjual : ada mas, sebentar saya ambil.
- Pembeli : iya.
- Penjual : ini mas yang ukuran L.
- Pembeli : berapa harganya mas?
- Penjual : itu 300 ribu, **pas nya** 290 ribu
- Pembeli : bisa 260 enggak pak?
- Penjual : tidak bisa mas, paling kurang 5 ribu jadi 285 ribu.
- Pembeli : ya 280 ribu deh pak, langsung saya beli.
- Penjual : iya baiklah.

#### 5. Syafira Nurul Hidayati Lubis

Teks negosiasi

- Lia : pak saya lupa membawa tugas saya, apa bisa saya mengumpulnya besok?
- Pak guru : kenapa kamu bisa meninggalkan **tugasmu**?
- Lia : saya tadi kesiangkan pak jadinya saya buru-buru.

- Pak guru : apa tidak bisa kamu mengambil tugas mu saat istirahat nanti
- Lia : tidak bisa pak soalnya rumah saya jauh bisa-bisa saya ketinggalan pelajaran kalau mengambilnya.
- Pak guru : begini saja setelah pulang sekolah apa kamu bisa mengambil tugas mu, bapak akan menunggu sampai kamu mengantarkan tugasnya soalnya besok bapak tidak bisa datang karena ada keperluan.
- Lia : baik pak nanti setelah pulang saya akan mengantarkan tugas saya
- Pak guru : baik, bapak tunggu ya.
- Lia : siap pak kalau gitu saya pamit dulu ya pak terima kasih pak
- Pak guru : iya sama-sama.

#### 6. Srimuliana

##### Teks negosiasi

- Penumpang : pak **kepasar** induk berapa ?
- Tukang gojay : 20.000 ribu
- Penumpang : wah kok mahal banget sih, biasanya kan 13.000 ribu.
- Tukang gojay : aduh...itu mah murah banget bang pasar induk mah lumayan jauh.
- Penumpang : sudah saya tambah 15.000 ribu bagaimana pak?
- Tukang gojay : naikan dikit pak jadi 17.000 ribu deh
- Penumpang : okeh pak, saya setuju, antarkan saya ke pasar induk sekarang.
- Tukang gojay : siap embak

## 7. Afni Chaira

Teks negosiasi

- Yuli : hai Dian
- Dian : hay juga Yuli
- Yuli : Dian kamu mau kemana ?
- Dian : oh aku mau **kepasar** ni
- Yuli : emang kamu mau ke pasar belik apa ?
- Dian : ni aku tadi **disuruh** ibu mau belik ayam
- Yuli : oh aku boleh ikut gak?
- Dian : ya tentu saja boleh
- Yuli : asik terima kasih Dian.
- Dian : iya Yul
- Yuli : eh Dian kita ke tempat itu yuk
- Dian : ayok kayak nya **disitu** juga ada ayam nya.
- Yuli : iya itu
- Dian : permisi pak mau tanya
- Penjual : mau tanyak apa dek?
- Dian : ini ayam nya berapa sekilo?
- Penjual : oh ini ayam nya sekilo (1 Kg) 30.000 dek
- Dian : oh kira-kira harganya bisa dikurangi gak ?
- Penjual : boleh dek, kira-kira adek mau nawar berapa?
- Dian : mau tawar 20.000 pak
- Penjual : wah kalau segitu bapak gak dapat untung dong

- Dian : ya, menurut bapak?

8. Juli Yanti

Teks negosiasi

- Pembeli : Assalamualaikum
- Penjual : Wallaikumsallam
- Pembeli : benerkan ini rumah bapak Deni
- Penjual : bener pak, dengan saya sendiri ada perlu apa pak?
- Pembeli : jadi begini pak. Saya sedang mencari tanah yang sedang dijual. Nah, saya dengar-dengar bapak ini menjual tanah di belakang perumahan citra mandiri ya?
- Penjual : oh, benar pak. Silahkan masuk dulu
- Pembeli : oh iya pak terima kasih
- Penjual : tanah yang saya jual **dibelakang** perumahan Citra Mandiri itu luasnya 1000 M<sup>2</sup>
- Pembeli : saya berminat membelinya pak, rencananya mau saya bangun rumah makan **disana**, untuk harga permeternya berapa ya pak?

9. Rina Yanti Berutu

Teks negosiasi

- Penjual : apa cari?
- Pembeli : buk yang ini **bajuya** berapa ya buk ?
- Penjual : 100.000 nak
- Pembeli : buk gka bisa kurang ya buk ?
- Penjual : emang nya mau berapa ya dek?

- Pembeli : 50.000 buk?
- Penjual : yah dek murah kali la dek, gak balik modal lah dek
- Pembeli : kalo 60.000 buk?
- Penjual : jangan lah dek 85.000 aja
- Pembeli : kurangi lah dikit lagi buk
- Penjual : 80.000 mau dek?
- Pembeli : yauda lah buk saya ambil

#### 10. Wahyu Ardiansyah

Teks negosiasi

- Doni : bu aku pergi ya mau main bola
- Ibu : tapi pulang nya jangan lama-lama ya
- Doni : iya bu
- Doni : bu minta uang buat jajan **disana**
- Ibu : ni 20.000 buat Doni
- Doni : aku pergi dulu ya buk
- Ibu : iya
- Doni : assalammualaikum
- Ibu : wa'alaikum salam

Singkat Cerita

- Doni : ibu aku udah pulang
- Ibu : oh yauda sana mandi dan jangan lupa makan sayurnya di meja
- Doni : iya bu.

#### 11. Sintia

Teks negosiasi

- Jimin : apa carik kak ? **dipilih-dipilih**
- Pembeli : emm.... jas nya berapa bang ?
- Jimin : 70.000 aja kok kak
- Pembeli : ih!! Gak bisa kurang lagi bang?
- Jimin : bisa kok kak, berapa kakak mau?
- Pembeli : kurang lah sikit bang 50.000 lah yaa..
- Jimin : janganlah 50.000 kak modal aja gak sampek segitu kak
- Pembeli : yaudalah bang gausah jadi
- Jimin : yaudah-yaudah ambilah sama kakak.
- Pembeli : haa...gitu lah
- Jimin : tambah lah goceng lagi kak
- Pembeli : yaudah bungkuslah..

## 12. Khairunnisa

Teks negosiasi

- Bu Desi : nak bisa tolong sebentar gak? Belikan mama ikan **dipasar**.
- Sintia : bentar ya mama.
- Bu Desi : cepat dikit ya nak
- Sintia : mama kok aku sih yang beli, kok gak adek aja yang beli ma,  
Sintia capek habis main.
- Bu Desi : bentar aja kok, tadi mama kelupaan beli ikan **diwarung**.
- Sintia : iya udahlah bentar lagi, mau beli berapa kilo?
- Bu Desi : setengah kilo aja nak

- Sintia : uangnya mana mak?
- Bu Desi : ambil di dompet mama **dilemari** paling bawah
- Sintia : tapi baleknya untuk adek ya.

### 13. Rahimabhi

Teks negosiasi

- Pembeli : pak saya mau membeli gitar merek yamaha yang ini, kira-kira berapa harganya?
- Penjual : kalau model yang itu harganya 900 ribu mas
- Pembeli : harganya bisa kurang lagi enggak pak?
- Penjual : hmm, boleh saja mau nawar berapa ya mas nya?
- Pembeli : 700 ribu bisa gak pak?
- Penjual : wah kalau harga segitu rasanya tidak bisa mas
- Pembeli : kalau 800.000 gimana pak?
- Penjual : **naikin** sedikit lagi mas, 825 ribu saya lepas modal gitar ini.
- Pembeli : oke pak, saya setuju, ini ya uangnya.

### 14. Muhammad Asfari Ardon

Teks negosiasi

- Murid : Assalamualaikum, pagi buk.
- Guru : waalaikum'salam, pagi nak
- Murid : buk saya ingin bertanya
- Guru : oh, boleh silahkan
- Murid : tapi sebelum itu gimana kabar ibuk?
- Guru : Alhamdulillah baik nak

- Murid : jadi saya ingin bertanya, bagaimana menghias kelasnya buk?
- Guru : oh menghias kelas udah ada bahan-bahannya kan
- Murid : oh, udah buk
- Guru : kalau udah ada tinggal **dipasangin** aja benda-benda nya itu
- Murid : sekarang atau besok buk?
- Guru : besok aja, kan perlombaannya masih lama
- Murid : oh iya makasih ya buk
- Guru : iya sama-sama
- Murid : Assalamualaikum, buk.
- Guru : waalaikum'salam, nak

#### 15. Imelia Rostamina Gurning

Teks negosiasi

- Andri : Yan, nanti pulang sekolah mampir dulu yuk **kerumah** Wawan
- Ryan : gak usah lah. Lagian kita pulang sekolah mau tanding sama anak sebelah.
- Andri : itu mah bisa kapan aja, Wawan kan lagi sakit, masa kita sebagai sobat gak mau jenguk dia sih.
- Ryan : terserah lo deh, gua ngikut lo aja, tapi kita mampir **ketoko** bentar ya! Karena ada yang mau gue beli, gimana?
- Andri : ok ok, tapi jangan lama-lama ya
- Ryan : Cuma bentar doang
- Andri : yaudah gue balik dulu
- Ryan : hati-hati!



## 16. Fitria Sri Bulan

Teks negosiasi

- Anak : pak, setelah lulus nanti saya ingin masuk sekolah SMA
- Ayah : kenapa di SMA nak? Padahal bapak ingin kamu sekolah di SMK
- Anak : alasannya apa pak, kenapa bapak ini ingin supaya saya melanjutkan di SMK?
- Ayah : begini nak, di SMK itu lulusannya bisa langsung masuk di dunia kerja
- Anak : jadi gampang dapat kerja ya pak? Kalau begitu iya deh saya setuju.
- Ayah :baguslah kalau kamu setuju, nanti kita pilih bareng SMK yang bagus ya
- Anak : Siap pak.!!

## 17. Syanti Lavia Berutu

Teks negosiasi

- Penjual : cari apa kak
- Pembeli : kak ada baju putih sekolah kak?
- Penjual : ada kak, ukuran berapa kak?
- Pembeli : ukuran M ada kak?
- Penjual : mau berapa kak?
- Pembeli : satu aja kak, berapaan ya kak.
- Penjual : 85.000 aja kak, gak mahal-mahal

- Pembeli : bisa kurang kan kak?
- Penjual : bisa. Mau berapa kak?
- Pembeli : enam puluh ya kak
- Penjual : enam lima lah kak, biar harga pas
- Pembeli : yaudah la kak.

18. Nurul Fajrina Safriza

Teks negosiasi

- Penjual : sedang mencari apa dek ?
- Saya : ini saya lai mencari bunny mart buk, apakah disini ada dijual?
- Penjual : oh bunny mart ada kok dek, sini disebelah sini. Adek cari warna apa?
- Saya : saya mau warna putih bu. Ada?
- Penjual : ada dek. Adek mau beli berapa?
- Saya : satu saja bu. Hmm kira-kira harga yang ini berapa ya bu?
- Penjual : kalau yang ini harganya 145 ribu rupiah dek
- Saya : tidak bisa kurang bu?
- Penjual : emang adek mau berapa? Atau 100 ribu aja harga pas ya dek
- Saya : kalau 80 bisa tidak bu?
- Penjual : kalau segitu tidak bisa dek, saya tidak bisa ambil modal ulang ini pas harga lagi turun sebenarnya harga asli ini 175 dek, lagian ini ada lampunya kalau adek mau 100 ribu sajalah.
- Saya : kalau saya kasih 95 ribu ibu mau tidak?
- Penjual : yasudah dek ambil saja 95 ribu.

- Saya : terimakasih banyak ya bu, beli.
- Penjual : iya, jual ya dek.

19. Sukmawati

Teks negosiasi

- Sintia : Mey, pergi yuk!
- Meyriska : Kemana?
- Sintia : Biasalah liburan
- Meyriska : maksudnya, **temanin** kamu liburan gitu?
- Sintia : iya!
- Meyriska : kemana?
- Sintia : **kebali**
- Meyriska : gak bisa aku harus bereskan rumah ku dulu
- Sintia : yaaahh, lama dong
- Meyriska : yaa gimana, aku gak tau lagi
- Sintia : begini aja, aku **bantuin** kamu bereskan rumah, nah jadi nanti kalau udah selesai kita bisa pergi, setujukan!!
- Meyriska : setuju.

20. Mar Aini Berutu

Teks negosiasi

- Mama : dek cucikan piring
- Upik : bentar ma
- Mama : cepetan piringnya Cuma dikit kok
- Upik : bentar ma adek capek

- Mama : emang adek habis **ngapain?**
- Upik : kan habis main-main tadi sama temen, jadi bentar dulu ya ma adek capek
- Mama : yaudah jangan lama-lama ya dek
- Upik : ya maa

## **B. Analisis Data**

### **Data 1 Juli Yanti**

1. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu pada kata *dibelakang*. Prefiks*di-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata tempat, maka ditulis terpisah dengan kata dasar bukan gabung.  
Penulisan yang benar adalah *di belakang*.
2. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu pada kata *disana*. Prefiks*di-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata yang menunjukkan tempat, maka ditulis terpisah dengan kata dasar bukan digabung.  
Penulisan yang benar adalah *di sana*.

### **Data 2 Ahmad Hilal**

1. **Kesalahan sufiks*kan-*** yaitu pada kata *silahkan*. Sufiks *kan-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar, kata dasar silah tidak terdapat dalam Bahasa Indonesia kata yang benar adalah sila.  
Penulisan yang benar adalah *silakan*.

2. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu pada kata *ditoko*. Prefiks *di-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata yang menunjukkan tempat, maka ditulis terpisah dengan kata dasar bukan digabung.  
Penulisan yang benar adalah *di toko*.

### **Data 3 Rizky Wahyudi**

1. **Kesalahan prefiks *di-*** pada kata *di bantu*. Prefiks *di-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah.  
Penulisan yang benar adalah *dibantu*.
2. **Kesalahan sufiks *nya-*** pada kata *pas nya*. Sufiks *nya-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisahkan.  
Penulisan yang benar adalah *pasnya*.

### **Data 4 Rastogi Bancin**

1. **Kesalahan sufiks *kan-*** yaitu pada kata *silahkan*. Sufiks *kan-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar, kata dasar *silah* tidak terdapat dalam Bahasa Indonesia kata yang benar adalah *sil*.  
Penulisan yang benar adalah *silakan*.

### **Data 5 Srimulyani**

1. **Kesalahan prefiks *ke-*** yaitu pada kata *kepasar*. Prefiks*ke-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata tempat, maka ditulis tidak serangkai dengan kata dasar seharusnya dipisah.  
Penulisan yang benar adalah *ke pasar*.

#### **Data 6 Nurul Hidayati Lubis**

1. **Kesalahan sufiks** yaitu kata *tugasmu*. Sufiks *-mu* tidak terdapat pada kata berimbuhan mana pun (**Aturan 1**).  
Penulisan yang benar adalah *tugas kamu*.

#### **Data 7 Afni Chaira**

1. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu pada kata *di suruh*, prefiks*di-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah.  
Penulisan yang benar adalah *disuruh*.
2. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu pada kata *disitu*, prefiks *di-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata yang menunjukkan tempat, maka ditulis tidak serangkai dengan kata dasar dan seharusnya dipisah.  
Penulisan yang benar adalah *di situ*.
3. **Kesalahan prefiks *ke-*** yaitu pada kata *kepasar*, prefiks *di-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata yang menunjukkan tempat, maka ditulis tidak serangkai dengan kata dasar dan seharusnya dipisah.  
Penulisan yang benar adalah *ke pasar*.

#### **Data 8 Rina Yanti Berutu**

1. **Kesalahan sufiks-nya** yaitu pada kata *bajuya*. Sufiks *y-* tidak terdapat dalam bahasa Indonesia, jika diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah dari kata dasarnya.

Penulisan yang benar adalah *bajunya*.

#### **Data 9 Wahyu Ardiansyah**

1. **Kesalahan prefiks-*di-*** yaitu pada kata *disana*. Prefiks *di-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata yang menunjukkan tempat, maka ditulis tidak serangkai dengan kata dasar dan seharusnya dipisah dari kata dasarnya.

Penulisan yang benar adalah *di sana*.

#### **Data 10 M. Asfari Ardon**

1. **Kesalahan sufiks-*i*** yaitu pada kata *dipasangin*, sufiks *-in* tidak terdapat dalam kata imbuhan bahasa Indonesia, jika yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar dan tidak dipisah.

Penulisan yang benar adalah *dipangin*.

#### **Data 11 Sintia**

1. **Kesalahan Reduplikasi *di-*** yaitu pada kata *dipilih-dipilih*. Reduplikasi untuk kata *dipilih* seharusnya kata kedua tidak menggunakan prefiks *di-* lagi, maka ditulis serangkai dengan kata dasar bukan dipisah dari kata dasarnya.

Penulisan yang benar adalah *dipilih-pilih*.

#### **Data 12 Nurul Fazrina**

1. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu pada kata *disebelah*. Prefiks *di-* yaitu yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata yang menunjkan tempat, maka ditulis tidak serangkai dengan kata dasar, dan seharusnya dipisah dari kata dasarnya

Penulisan yang benar adalah *di sebelah*.

2. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu pada kata *disini*. Prefiks *di-* yaitu yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata yang menunjkan tempat, maka ditulis tidak serangkai dengan kata dasar, dan seharusnya dipisah dari kata dasarnya.

Penulisan yang benar adalah *di sini*.

#### **Data 13 Khairunnisa**

1. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu pada kata *dipasar*. Prefiks *di-* yaitu yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata yang menunjkan tempat, maka ditulis tidak serangkai dengan kata dasar, dan seharusnya dipisah dari kata dasarnya (**Aturan1**)

Penulisan yang benar adalah *di pasar*.

2. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu pada kata *diwarung*. Prefiks *di-* yaitu yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata yang menunjkan tempat, maka ditulis tidak serangkai dengan kata dasar, dan seharusnya dipisah dari kata dasarnya (**Aturan1**)



Penulisan yang benar adalah *di warung*.

3. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu pada kata *dilemari*. Prefiks *di-* yaitu yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata yang menunjkan tempat, maka ditulis tidak serangkai dengan kata dasar, dan seharusnya dipisah dari kata dasarnya.

Penulisan yang benar adalah *di lemari*.

#### **Data 14 Rahimabhi**

1. Kesalahan sufiks *-i* yaitu pada kata *naikin*, sufiks *-i* tidak terdapat dalam bahasa Indonesia, maka sufiks *-i* jika dituliskan digabungkan dengan kata dasar naik.

Penulisan yang benar adalah *naiki*.

#### **Data 15 Mar Aina**

1. **Kesalahan sufiks *-i*** yaitu pada kata *ngapain*, sufiks *in-* tidak terdapat dalam kataimbuhan bahasa Indonesia, jika yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar dan tidak dipisah.

Penulisan yang benar adalah *ngapai*

#### **Data 16 Sukmawati**

1. **Kesalahan sufiks *-i*** yaitu pada kata *temanin*, sufiks *in-* tidak terdapat dalam kataimbuhan bahasa Indonesia, jika yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar dan tidak dipisah dari kata dasarnya.

Penulisan yang benar adalah *temani*.

2. **Kesalahan prefiks *ke-*** yaitu pada kata *kebali*, Prefiks *di-* yaitu yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata yang menunjukkan tempat, maka ditulis tidak serangkai dengan kata dasar, dan seharusnya dipisah dari kata dasarnya.

Penulisan yang benar adalah *ke Bali*.

3. **Kesalahan sufiks *-i*** yaitu pada kata *bantuin*, sufiks *in-* tidak terdapat dalam kataimbuhan bahasa Indonesia, jika yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar dan tidak dipisah.

Penulisan yang benar adalah *bantui*.

#### **Data 17 Imelia rostamina**

1. **Kesalahan prefiks *ke-*** yaitu kata *ke rumah*. Prefiks *ke-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata yang menunjukkan suatu tempat, maka ditulis serangkai dengan kata dasar, dan seharusnya dipisah.

Penulisan yang benar adalah *ke rumah*.

2. **Kesalahan prefiks *ke-*** yaitu kata *ketoko*. Prefiks *ke-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata yang menunjukkan suatu tempat, maka ditulis serangkai dengan kata dasar, dan seharusnya dipisah.

Penulisan yang benar adalah *ke toko*.

#### **Data 18 Nahridatul Fuza Pulungan**

1. **Kesalahan sufiks *kan-*** yaitu kata *silahkan*. Sufiks *kan-* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar, kata dasar *silah* tidak terdapat dalam Bahasa Indonesia kata yang benar adalah *silamaka*.

Penulisan yang benar adalah *silamaka*.

2. **Kesalahan prefiks *di-*** yaitu pada kata *kebalikan*, Prefiks *di-* yaitu yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, maka ditulis serangkai dengan kata dasar, dan seharusnya tidak dipisah dari kata dasarnya  
**(Aturan1)**

Penulisan yang benar adalah *dipilih*

#### **Data 19 Syanti Laura Berutu**

1. **Kesalahan sufiks-*an*** yaitu pada kata *berapaan*, sufiks-*an* yang diimbuhkan secara bersamaan pada kata dasar, *berapa* adalah kata tanya yang tidak dapat diberi imbuhan *an*.

Penulisan yang benar adalah *berapa*.

### **B. Jawaban Pernyataan Penelitian**

Jawaban pernyataan penelitian adalah terdapat kesalahan penulisan afiks pada karangan pengalaman pribadi siswa.

### **C. Diskusi Hasil Penelitian**

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan terdapat kesalahan penulisan afiks pada karangan siswa yaitu kesalahan penulisan prefiks, sufiks, konfiks. Pemicu terjadinya kesalahan karena imbuhan tidak ditulis secara serangkai dengan kata dasar atau unsur gabungan kata yang mengikutinya, seharusnya adalah ditulis serangkai dan disesuaikan dengan aturan penulisan afiks. Kesalahan umumnya terdapat pada kata yang tidak baku yang digunakan siswa hal ini juga sangat besar pengaruhnya dari bahasa tidak baku yang sering dijumpai oleh siswa dan tercampur ke dalam sebuah teks yang dituliskan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Saat melakukan penelitian ini tentunya mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan dari peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, kemampuan moril maupun materil yang peneliti hadapi saat memulai menggarap proposal hingga menjadi skripsi, dan keterbatasan merangkai kata demi kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai serta mencari literatur atau buku referensi. Walaupun keterbatasan selalu menghampiri, peneliti tetap berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Berkat usaha, kesabaran dan kemauan yang tinggi akhirnya keterbatasan penelitian tersebut dapat peneliti hadapi hingga skripsi ini terselesaikan sebagai syarat lulus dari Universitas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kesalahan penulisan afiks pada karangan pengalaman pribadi siswa. Kesalahan penulisan afiks ini meliputi kesalahan penulisan prefiks, sufiks dan konfiks. Pemicu kesalahannya adalah imbuhan yang digunakan siswa ditulis terpisah dengan kata dasar atau unsur gabungan kata, seharusnya ditulis secara serangkai dengan bentuk dasarnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada,

1. Guru bahasa Indonesia hendaknya memerhatikan kaidah dan aturan penulisan afiks dalam proses pembelajaran, agar siswa dapat memahami penulisan afiks dengan benar sehingga tidak terjadi kesalahan lagi.
2. Mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia lebih cermat dalam menggunakan afiks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus, Trianto. 2007. *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia Untuk SMP dan MTs kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Arum, Tiara Puspita. 2016. *Analisis Kesalahan Penggunaan Afiks pada Karangan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sambu*. *Jurnal Naskah Publikasi*.
- Aljatila, La Ode R. 2015. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table Pada Siswa Kelas X1 SMAN 1 Kulisusu Barat*. *Jurnal Humanika*. 3(15).
- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2009. *Morfologi Bentuk, Makna dan Fungsi Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Aslinda dan Syafyaha, Leni. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chang, William. 2014. *Metodologi Penulisan Ilmiah*. Penertbit: Erlangga.
- Dalman. 2015. *Penulisan Populer*. RajaGrafindo Persada.

Dinihari, Yulian. 2007. Kesalahan Afiks Dalam Cerpen di Tabloid Gaul. *Jurnal Kesusastraan dan Kebahasaan* Volume 09 (hkm. 273-282).

Kemdikbud. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 14 Mei 2019 pukul 16.07 WIB.

Kusmana, Suherli. 2010. *Merancang Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Moeleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muslich, Manur. 2010. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia Kajian Ke Arah Tatabahasa Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sitepu, Tepu. dkk. *Menulis Kritis dan Menulis Ilmiah*. Medan: UISU Press.

Wijayanti, Dwi Rohmah. 2014. Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Weleri Tahun Ajaran 2013-2014. *Jurnal Naskah Publikasi*.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Nurhalimatussakdiyah  
NPM : 1502040007  
Prog.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit Kumulatif : 183 SKS

IPK = 3,50

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Kesalahan Afiksasi pada Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA/MA Aisyiyah Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019	
	Analisis Kalimat Imperatif Bahasa Orangtua Terhadap Anak Di Kemenangan Tangkul II Pancing Kajian : Pragmatik	
	Kemampuan Mengidentifikasi unsur Intrinsik Cerita Pawang Ternalem Oleh Siswa Kelas X SMAN 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2018-2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2019  
Hormat Pemohon

Nurhalimatussakdiyah

Keterangan  
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Nurhalimatussakdiyah  
NPM : 1502040007  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Kesalahan Afiksasi pada Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA/MA Aisyiyah  
Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Drs. Tepu Sitepu, M.Si

*Acc 22/5-2019*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2019

Hormat Pemohon,

Nurhalimatussakdiyah

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :-
- Asli untuk Dekan/Fakultas
  - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
  - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 53 /IL.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NURHALIMATUSSAKDIYAH**  
N P M : 1502040007  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Penelitian : Analisis Kesalahan Afiksasi pada Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA/MA Aisyiyah Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019

Pembimbing : **Drs. Tepu Sitepu, M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **23 Maret 2020**

Medan, 16 Rajab 1440 H  
23 Maret 2019 M

Dekan  
  
**Dr. H. Elfrianto, M.Pd**  
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Pembimbing
  4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Nurhalimatussakdiyah  
NPM : 1502040007  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Afiksasi pada Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA/MA Aisyiyah Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
13 Mei 2019	Membenarkan dan meletakkan Proposal diatas meja dosen Pembimbing.	
14 Mei 2019	Pengambilan Proposal.	
19 Juni 2019	Bimbingan dan Revisi Bab 1, Bab II	
21 Juni 2019	Bimbingan dan Revisi Bab III Variabel Penelitian, instrumen Penelitian.	
26.6.2019	AAC seminar	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

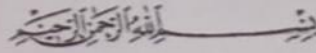
Medan, 26 Juni 2019

Dosen Pembimbing

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umso.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nurhalimatussakdiyah  
NPM : 1502040007  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Afiksasi pada Teks Negosiasi Siswa  
Kelas X SMA /MA Aisyiyah Medan Tahun Pembelajaran  
2018-2019

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 26 Juni 2019

Dosen Pembimbing

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

SURAT PERMOHONAN

Medan, Juni 2019

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurhalimatussakdiyah  
NPM : 1502040007  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Afiksasi pada Teks Negosiasi Siswa  
Kelas X SMA /MA Aisyiyah Medan Tahun Pembelajaran  
2018-2019

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

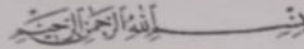
Wassalam  
Pemohon,

Nurhalimatussakdiyah



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

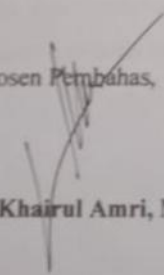
Nama Lengkap : Nurhalimatussakdiyah  
NPM : 1502040007  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Afiksasi Pada Teks Negosiasi Siswa Kelas  
X MAS Aisyiyah Tahun Ajaran 2019-2020

Pada hari Sabtu, tanggal 13, bulan Juli 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

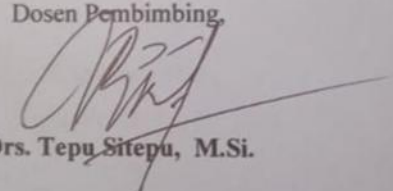
Medan, 8 Agustus 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

  
Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

  
Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 20  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Nurhalimatussakdiyah  
NPM : 1502040007  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Afiksasi Pada Teks Negosiasi Siswa Kelas X MAS Aisyiyah Tahun Ajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 13, bulan Juli, tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 8 Agustus 2019  
Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nurhalimatussakdiyah  
NPM : 1502040007  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Afiksasi Pada Teks Negosiasi Siswa Kelas X MAS Aisyiyah Tahun Ajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

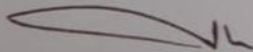
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 6 Agustus 2019  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

  
Nurhalimatussakdiyah

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.





**UMSU**

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 215 /IL.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 05 Dzulhijjah 1440 H  
06 Agustus 2019 M

**Kepada Yth,  
Kepala MAS Aisyiyah Medan,  
di-  
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di MAS Aisyiyah Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **NURHALIMATUSSAKDIYAH**  
N P M : 1502040007  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Kesalahan Afiksasi Pada Teks Negosiasi Siswa Kelas X MAS Aisyiyah Tahun Ajaran 2019-2020**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



**\*\* Pertiinggal \*\***



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN WILAYAH AISYIYAH SUMATERA UTARA  
MADRASAH ALIYAH AISYIYAH**

Alamat : Jl. Demak No. 3 Telp. (061) 7367031 Medan - 20214

**SURAT KETERANGAN**

No: 08/PWA/D/MAS/VIII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

nama : **Zeni Armila, S.Ag.**  
jabatan : Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Aisyiyah  
Jl. Demak No.3 Medan

dengan ini menerangkan bahwa :

nama : **NURHALIMATUSSAKDIYAH**  
NPM : 1502040007  
fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Adalah benar telah melakukan **Penelitian** yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul  
"Analisis Kesalahan Afiksasi pada Teks Negosiasi Siswa Kelas X MAS Aisyiyah Tahun  
Ajaran 2019-2020" di Madrasah Aliyah Aisyiyah Medan, Jl. Demak No. 3 Medan pada tanggal  
20 Agustus 2019.

Demikian surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di: Medan

Tanggal : 26 Agustus 2019

Ka. MAS Aisyiyah

  
**Zeni Armila, S.Ag.**



## # Teks Negosiasi #

AYU: Cari apa mbak?

LISA: Saya mencari Sepatu Sekolah Kak.

AYU: Ini ada Sepatu yg menurut saya bagus dan kuat  
Kamu bisa silahekan di coba dulu.

LISA: Selain Sepatu ada yg lain Gak Kak, Saya kurang  
Suka sama Sepatu yg Kakak Pilih tadi.

AYU: Ada kok mbak, Kita menyediakan banyak  
Model Sepatu, Silah di Pilih mbak.

LISA: Saya pilih Sepatu ini aja ya Kak!

AYU: Yaudah mbak

LISA: Harganya sepatunya yg saya pilih tadi ini  
berapa ya mbak?

AYU: Oh ini harganya Rp. 150.000 aja mbak

LISA: Kak harganya bisa diturunin sikit

AYU: Bisa mbak, mbak mau berapa harga sepatunya

LISA: 100.000 bisa Kak.

AYU: Maaf ya mbak kalau segitu saya Gk bisa,  
karna Gk bales modal mbak.

LISA: Kalau 130.000 bisa Gk Kak

AYU: Kalau dgn seharga itu saya bisa berikan

LISA: Oh yaudah Kak saya pilih Sepatu ini aja dgn  
harga yg saya berikan tadi.

AYU: Baik lah acan saya bungkus sepatunya.

LISA: Iya Kak

AYU: Ini mbak Sepatu yg di Pesan tadi.

Makasih ya mbak, semoga Jadi langganan

LISA: Iya sama sama

Nama: Ahmad Hwal Al Hamdi 02

KIS: ~~X~~ IPS

- Pembeli: Permisi, apakah di sini menjual hp Samsung Note 9
- Penjual: Oda kak, Silahkan masuk
- Pembeli: Jika boleh tahu berapa harganya nya?
- Penjual: Harganya Rp. 10.000.000.- bisa kurun kok kok
- Pembeli: Wah, mahal ya, apakah bisa jati. Rp. 5.000.000
- Penjual: Belum bisa kak, paling kami hanya bisa diskon 15% jadi sekitar Rp. 8.500.000 - itu juga diskon khusus untuk pelanggan mau kak
- Pembeli: Wah terlalu mahal untuk saya, tidak bisa kurang lagi
- Penjual: Oh harga paling bagus kak, di toko lain belum tentu dapat kak
- Pembeli: OK, saya beli, saya bayar pakai kartu kredit ya
- Penjual: Baik, kak, mari kita coba buka, dan check kelengkapannya
- Pembeli: Terima kasih atas pelayanannya
- Penjual: Sama-sama kak